

ABSTRAK

Latar Belakang: Berdasarkan Permenkes 36 tahun 2015, Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut (FKRTL) dituntut untuk membangun upaya pencegahan fraud pada program JKN. Hasil audit internal BPJS RSPAU dr. S. Hardjolukito terhadap klaim pelayanan kesehatan tahun 2016 ditemukan adanya penurunan biaya klaim yang cukup banyak, setelah dicross-check ke dokter pemberi pelayanan, ternyata ada kesalahan kode pada tindakan medis. Lalu pihak RSPAU dr. S. Hardjolukito mengirimkan surat klarifikasi ke pihak BPJS Kesehatan, tapi ditolak oleh pihak BPJS karena adanya perbedaan persepsi antara pihak BPJS dengan RSPAU dr. S. Hardjolukito. Hal tersebut bisa menjadi potensi terjadinya *fraud*, sehingga perlu dilakukan evaluasi upaya pencegahan *fraud*.

Tujuan: Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengevaluasi RSPAU dr. S. Hardjolukito sebagai FKRTL membangun sistem upaya pencegahan *fraud* pada program JKN.

Metode Penelitian: Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan rancangan penelitian studi kasus. Subjek penelitian ini ada 4 yaitu Kepala Bagian Pelayanan Masyarakat Umum, Staf BPJS Center, Staf Binkompetensi, Petugas Rekam medis. Objek penelitian ini adalah upaya-upaya pencegahan *fraud* JKN di RSPAU dr. S. Hardjolukito.

Hasil: Hasil rekapitulasi penilaian standar pertama yaitu membangun sistem pencegahan fraud sebesar 80% yang berarti sudah sangat efektif, standar kedua melakukan upaya pencegahan kecurangan terhadap klaim sebesar 40% yang berarti masih rendah, standar ketiga melakukan upaya deteksi dini kecurangan JKN sebesar 50% yang berarti sudah cukup efektif, dan standar keempat adanya saluran pengaduan kecurangan JKN sebesar 0% yang berarti masih lemah.

Kesimpulan: Hasil rekapitulasi penilaian pada seluruh standar upaya pencegahan *fraud* di RSPAU sudah cukup efektif dengan koefisien asosiasi 67,4% , namun masih perlu dilakukan perbaikan.

Kata Kunci: Evaluasi, pengendalian internal, *fraud*, JKN.

ABSTRACT

Background: Based on Permenkes 36 2015, the advance health care has to build the fraud preventions in JKN programme. The results of internal audit BPJS RSPAU dr. S. Hardjolukito in health care claims 2016 found a decline of claim costs which is quite much. After cross-checked with physician, was gave the diagnose, there was a coding error. Then, RSPAU dr. S. Hardjolukito sent the clarification letter to BPJS Kesehatan, but it end with rejected because there is a different perception between BPJS Kesehatan and RSPAU dr. S. Hardjolukito. This could be a fraud potential, so it's important to evaluate the fraud preventions.

Objective: Evaluating about RSPAU dr. S. Hardjolukito as FKRTL building system of fraud preventions in JKN programme.

Methods: This type of research is descriptive research with qualitative approach and case study design. There are 4 respondent in this research, head of public social services, BPJS Center Staff, Binkompetensi Staff, and medical recorder. The object of this reasearch is efforts of fraud prevention in JKN Programme in RSPAU dr. S. Hardjolukito.

Results: The recapitulation assessment result in the first standard, building fraud prevention system is 80%, which is high effective. the result of second standard, efforts preventing claim fraud , is 40% which is low association. the result of the third standard, efforts of early detecting fraud in JKN programme is 50%, which is moderately high effective. for the last standard, there's a complaint channel of fraud in JKN Programme is 0%, which is low effective.

Conclusion: The recapitulation assesment result thorough all standards for the fraud preventions in RSPAU is moderately effective with the association coefficient is 67,4%. But still need to be improved.

Keywords: Evaluation, internal control, fraud, JKN.